

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ikan Mas (*Cyprinus carpio*) adalah salah satu jenis ikan budidaya air tawar yang paling banyak dibudidayakan petani baik budidaya pembenihan maupun pembesaran dikolam perkarangan ataupun air deras *running water*. Produksi ikan mas dapat mencapai rata-rata di atas ikan konsumsi lainnya. Di kalangan petani maupun masyarakat, Ikan mas telah lama dikenal dan disukai sehingga pemasarannya tidak begitu sulit.

Salah satu kendala yang dihadapi dalam budidaya adalah penyakit ikan. Dimana menimbulkan kerugian ekonomi bagi para pembudidaya ikan. Salah satu jenis penyakit yang sering dijumpai pada organisme budidaya adalah penyakit bakterial yang disebabkan oleh bakteri *Aeromonas hydrophilla*, dimana merupakan bakteri patogen penyebab penyakit “*Motil Aeromonas Septicemia*” (MAS), terutama untuk spesies ikan air tawar di perairan tropis (Rahmaningsih, 2012). Menurut (Tanjung *et al.*, 2011), tanda-tanda sekunder serangan bakteri *Aeromonas hydrophila* terlihat dengan tumbuhnya jamur berwarna putih pada bagian ujung sirip ikan dan pada bagian tubuh yang mengalami luka memar. Sekresi lendir tampak berlebihan menyelimuti tubuh ikan, dengan warna tubuh yang memucat. Nafsu makan berkurang mulai pada hari ke dua. Indikasi ikan mendapat serangan bakteri dari mata pucat umumnya tampak setelah hari ke lima, sedangkan kerusakan sisik dan tumbuhnya jamur sudah muncul mulai dari hari pertama. Warna tubuh pucat umumnya tampak setelah hari ke tiga.

Tanaman pepaya merupakan tanaman herbal yang populer dikalangan masyarakat. Tidak hanya buahnya, daun pepaya juga dibuat sebagai ragam

sayuran. Dalam pengobatan tradisional, bagian tanaman pepaya banyak yang dimanfaatkan. Dalam dunia perikanan, ekstrak daun pepaya memiliki enzim papain yang memiliki aktivitas proteolitik dan antimikroba. Dalam beberapa penelitian pun terbukti ampuh sebagai bahan antibakteri serta imunostimulan. Ekstrak daun pepaya juga baik untuk pencegahan dan pengobatan ikan yang terinfeksi bakteri *Aeromonas hydrophila* (Baskaran *et al* 2012).

Dari penjelasan di atas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul : PEMANFAATAN EKSTRAK DAUN PEPAYA (*Carica papaya*) UNTUK PENCEGAHAN DAN PENGOBATAN PADA IKAN MAS (*Cyprinus carpio*) YANG DIINFEKSIKAN *Aeromonas hydrophila*.

## **1.2 Permasalahan Penelitian**

1. Apakah ekstrak daun pepaya dapat mencegah penyakit yang disebabkan oleh bakteri *aeromonas hydrophila* ?
2. Apakah ekstrak daun pepaya dapat mengobati penyakit yang disebabkan oleh bakteri *aeromonas hydrophila* ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat dari ekstrak daun pepaya dalam mencegah dan mengobati bakteri *Aeromonas hydrophila* melalui penyuntikan *intramuscular*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Sebagai informasi bagi masyarakat bahwa ekstrak daun pepaya bisa mencegah dan mengobati ikan yang terkena bakteri.
2. Sebagai informasi bahwa tumbuhan alami lebih ampuh dalam mengatasi ikan yang terserang penyakit.